

**PENGARUH *OUTDOOR GAMES* DALAM MENGEMBANGKAN
KEDISIPLINAN ANAK KELOMPOK B DI TAMAN KANAK-KANAK
TELKOM PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

THASA ALMELIA PUTRI

NIM/TM : 18022212/2018

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

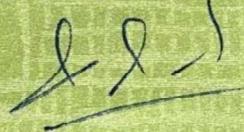
**PENGARUH *OUTDOOR GAMES* DALAM MENGEMBANGKAN
KEDISIPLINAN ANAK KELOMPOK B DI TAMAN KANAK-KANAK
TELKOM PADANG**

Nama : Thasa Almelia Putri
NIM/BP : 18022212/2018
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 24 Mei 2023

Disetujui oleh,

Kepala Departemen



Dr. Yaswinda, S.Pd., M.Pd
NIP. 1974090320101220001

Dosen Pembimbing



Nur Hazizah, M.Pd
NIP. 198811272015042001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh *Outdoor Games* dalam Mengembangkan Kedisiplinan
Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Telkom Padang
Nama : Thasa Almelia Putri
NIM/BP : 18022212/2018
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 24 Mei 2023

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Nur Hazizah, M.Pd

1.

2. Anggota : Serli Marlina, M.Pd

2.

2. Anggota : Syahrul Ismet, S.Ag., M.Pd

3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Thasa Almelia Putri

NIM/BP : 18022212/2018

Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh *Outdoor Games* dalam Mengembangkan Kedisiplinan Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Telkom Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari ternyata penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan

Padang, 3 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Thasa Almelia Putri
NIM. 18022212

ABSTRAK

Thasa Almelia Putri. 2023. Pengaruh *Outdoor Games* Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Telkom Padang. Skripsi. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena kurang berkembangnya kedisiplinan pada anak, masih banyak anak yang tidak disiplin dan belum sadar akan aturan yang berlaku di kelas maupun di sekolah. Kurangnya kedisiplinan anak terlihat dari masih banyak anak yang tidak antri pada saat ingin mencuci tangan, masih ada anak yang tidak meletakkan kembali barang pada tempatnya setelah digunakan, tidak menyusun sepatu atau sandal dengan rapi saat masuk kelas. Pada saat anak bersikap tidak disiplin tersebut, guru menegur anak hanya secara verbal, tetapi tidak berapa lama kemudian anak kembali mengulang perilaku tidak disiplin tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruh *outdoor games* dalam mengembangkan kedisiplinan anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Telkom Padang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang berbentuk *Quasi Eksperimen*. Sample pada penelitian ini yaitu kelas B1 dan B3 yang masing-masing kelas berjumlah 10 anak, kelompok B1 sebagai kelas kontrol dan kelompok B3 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan dokumentasi, kemudian data diolah dengan uji perbedaan (*t-test*) menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 25.0 for windows*.

Hasil dari penelitian terdapat perbedaan rata-rata yang diperoleh kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen sebesar 17,2, sedangkan untuk kelompok kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 16,2. Kemudian uji normalitas dan homogenitas pada *pre-test* dan hasil post-test uji t menunjukkan nilai signifikan (*sig*) sebesar $0,148 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa varians data N-gain untuk kelas eksperimen dengan *outdoor games* dan kelas kontrol menggunakan *indoor games* adalah homogen. Kemudian, dari penelitian ini hasil uji-t diketahui nilai sig (2-tailed) adalah sebesar $0,005 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang bernilai signifikan antara penggunaan *outdoor games* dengan perlakuan yang diberikan oleh peneliti dalam mengembangkan kedisiplinan anak.

Kata kunci: *Outdoor games*, kedisiplinan anak, anak usia dini

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Outdoor Games* dalam Mengembangkan Kedisiplinan Anak Kelompok B di Taman Kanak-kanak Telkom Padang”. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari kemuliaan hati berbagai pihak yang memberikan peneliti motivasi, semangat, bimbingan, tenaga, dukungan, pemikiran, dan kekuatan yang mendorong peneliti untuk mampu menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Nur Hazizah, M.Pd. selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan dukungan, kepercayaan, dan kesabaran dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Serli Marlina, M.Pd selaku penguji I dan Bapak Syahrul Ismet, S.Ag., M.Pd selaku penguji II, terimakasih atas bimbingan, masukan dengan penuh ketelitian dan kesabaran demi kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Yaswinda, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang beserta dosen dan staff yang telah memberikan fasilitas untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen tercinta dari Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan penulis ilmu selama

menempuh pendidikan di Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

5. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menyelesaikan studi dari awal hingga penyusunan Skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Irma Candra Dewi, S.Pd. selaku Kepala Taman Kanak-kanak Telkom Padang yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melaksanakan penelitian.
8. Para guru dan staff di Taman Kanak-kanak Telkom Padang yang telah memberikan bantuan, memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Skripsi ini.
9. Orang tuaku tercinta, Papa Amrizal dan Mama Amelia Oktavia sebagai detak jantung kehidupanku yang telah berjuang dan memberikan kekuatan. Terimakasih untuk semua pengorbanan, perhatian dengan penuh cinta dan kasih sayang, untuk segala bimbingan, dukungan dan doa serta semangat yang selalu diberikan untukku.
10. Ummiku tersayang, Ummi Setiarini yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan kekuatan. Terimakasih untuk kasih sayang, kebaikan, perhatian dan doa-doa yang penuh dengan ketulusan yang selalu dipanjatkan untukku.
11. Adik-adikku tersayang, Bintang Febria Nanda, Gilang Maulana dan Gibran Alprianda yang telah memberikan semangat, selalu menghibur dan kasih sayang untukku.
12. Teman-temanku yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih banyak untuk semua dukungan, kebaikan, motivasi.
13. Sahabatku Aini, yang sudah meluangkan waktunya dan memberikan peneliti support dan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

14. Teman-teman seperjuangan PLK TK Telkom Padang yang telah memberikan semangat dan menjadi saksi dalam penyusunan skripsi ini.
15. Teman-teman seperjuangan PG PAUD 2018 yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu disini, terimakasih atas semua dukungan, bantuan dan perhatiannya dalam proses penulisan skripsi ini.

Semoga segala dukungan yang telah diberikan, menjadi amal kebaikan dan diberi balasan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Sesungguhnya hanya Allah Yang Maha Sempurna, oleh karena itu meskipun skripsi ini dibuat dengan segenap usaha, tentunya masih ada kekurangan yang menyertainya. Maka peneliti dengan penuh kelapangan hati menerima kritik dan saran yang membangun sebagai motivasi serta perbaikan bagi peneliti nantinya.

Padang, April 2023



Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Konsep Anak Usia Dini.....	9
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini.....	12
3. Konsep Perkembangan Moral Anak Usia Dini	18
4. Konsep Disiplin Anak Usia Dini.....	21
5. Konsep Bermain Bagi Anak Usia Dini	35
6. Konsep <i>Outdoor Games</i>	41
7. Rancangan Pelaksanaan <i>Outdoor Games</i>	45
B. Kerangka Berpikir	54
C. Penelitian Relevan.....	57
D. Hipotesis.....	59

BAB III METODE PENELITIAN.....	60
A. Jenis Penelitian.....	60
B. Populasi dan Sampel	62
C. Variabel dan Data.....	64
D. Defenisi Operasional	65
E. Instrumen dan Pengembangannya.....	66
F. Teknik Pengumpulan Data	77
G. Teknik Analisis Data.....	79
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	81
A. Deskripsi Penelitian.....	81
B. Deskripsi Data	82
C. Analisis Data	94
1. Uji Prasyarat.....	94
D. Pembahasan	100
BAB V PENUTUP	109
A. Simpulan.....	109
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rancangan Penelitian.....	62
Tabel 2. Populasi Anak di TK Telkom Padang	64
Tabel 3. Sampel Penelitian.....	65
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Kedisiplinan Anak Usia Dini	69
Tabel 5. Instrumen Tingkat Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun.....	70
Tabel 6. Rubrik Penilaian Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun.....	71
Tabel 7. Kriteria Penilaian Tingkat Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun.....	73
Tabel 8. Validator.....	75
Tabel 9. Hasil Perhitungan Uji Validitas menggunakan <i>SPSS versi 25</i>	76
Tabel 10. Hasil Perhitungan Reliabilitas menggunakan <i>SPSS versi 25</i>	78
Tabel 11. Kategorisasi Jenjang Frekuensi Nilai Perkembangan Kedisiplinan Anak Kelompok B	84
Tabel 12. Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i> Kedisiplinan Anak Kelas B3 di Taman Kanak-kanak Telkom Padang	86
Tabel 13. Nilai <i>Statistic</i> dan Frekuensi <i>Pre-Test</i> Eksperimen	87
Tabel 14. Frekuensi Hasil <i>Post-test</i> Kedisiplinan Anak Kelas B3 di Taman Kanak-kanak Telkom Padang	88
Tabel 15. Nilai <i>Statistic</i> dan Frekuensi <i>Post-Test</i> Eksperimen.....	89
Tabel 16. Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i> Kedisiplinan Anak Kelas B1 di Taman Kanak-kanak Telkom Padang	90
Tabel 17. Nilai <i>Statistic</i> dan Frekuensi <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol.....	91
Tabel 18. Frekuensi Hasil <i>Post-test</i> Kedisiplinan Anak Kelas B1 di Taman Kanak-kanak Telkom Padang	91
Tabel 19. Nilai <i>Statistic</i> dan Frekuensi <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	92
Tabel 20. Perbedaan <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas	94
Tabel 21. Uji Normalitas Menggunakan <i>SPSS 25</i>	96
Tabel 22. Uji Homogenitas menggunakan <i>SPSS 25</i>	98
Tabel 23. Hasil Uji Hipotesis menggunakan <i>SPSS 25</i>	99
Tabel 24. <i>Independent Samples Test</i> Menggunakan <i>SPSS 25</i>	99

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	57
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Arena Permainan Membangun Lahan Kebun	51
Gambar 2. Arena Permainan Permainan Menyiram Tanaman	52
Gambar 3. Arena Permainan Permainan Estafet Hasil Kebun.....	53
Gambar 4. Arena Permainan Permainan Mengelompokkan Sayur	54
Gambar 5. Peneliti menjelaskan konsep permainan membuat lahan kebun dan menjelaskan aturan permainan.....	164
Gambar 6. Anak melakukan permainan membuat lahan kebun sesuai dengan aturan permainan.....	165
Gambar 7. Guru menyapa anak dan menjelaskan tentang tema berkebun	166
Gambar 8. Guru dan anak melakukan tanya jawab tentang sayur-sayuran dan buah-buahan yang diketahui anak.....	167
Gambar 9. Guru menjelaskan cara bermain menyusun kata sayur dan buah serta aturan yang harus dipatuhi selama bermain	168
Gambar 10. Anak melakukan permainan menyusun kata-kata sayur-sayuran dan buah-buahan	169
Gambar 11. Guru menyapa anak dan menjelaskan tentang tema dan sub tema ..	165
Gambar 12. Guru menjelaskan cara bermain menyesuaikan angka dengan banyak gambar sayur serta aturan bermainnya	166
Gambar 13. Anak melakukan permainan menyesuaikan angka dengan banyak gambar sayur	167
Gambar 14. Anak menunggu gilirannya bermain	167
Gambar 15. Guru menjelaskan cara bermain puzzle gambar kebun dan aturan bermain.....	167
Gambar 16. Anak melakukan permainan menyusun puzzle gambar berkebun ..	168
Gambar 17. Anak berbaris menunggu gilirannya bermain	168
Gambar 18. Guru menjelaskan cara bermain mengelompokkan sayur dan buah-buahan sesuai warnanya dan aturannya	168
Gambar 19. Anak melakukan permainan mengelompokkan sayur dan buah-buahan sesuai warnanya.....	169
Gambar 20. Guru melakukan evaluasi apakah anak sudah melakukan permainan sesuai dengan aturan yang sudah dibuat	169
Gambar 21. Peneliti menyapa anak dan menjelaskan tentang tema rekreasi.....	170
Gambar 22. Peneliti dan anak melakukan tanya jawab tentang berkebun	170
Gambar 23. Peneliti dan anak melakukan tanya jawab tentang cara berkebun ..	171
Gambar 24. Peneliti menjelaskan cara bermain membangun lahan kebun dan aturan selama bermain.....	171
Gambar 25. Anak melakukan permainan membangun lahan kebun (<i>Treatment 1</i>	171
Gambar 26. Peneliti dan anak melakukan tanya jawab tentang cara merawat tanaman kebun	172
Gambar 27. Peneliti menjelaskan cara bermain menyiram tanaman dan aturan selama bermain.....	172
Gambar 28. Peneliti menjelaskan cara bermain menyiram tanaman dan aturan selama bermain (<i>Treatment 2</i>)	172

Gambar 29. Peneliti dan anak melakukan tanya jawab tentang panen tanaman kebun.....	173
Gambar 30. Peneliti menjelaskan cara bermain estafet hasil kebun dan aturan selama bermain.....	173
Gambar 31. Peneliti menjelaskan cara bermain estafet hasil kebun dan aturan selama bermain (<i>Treatment 3</i>)	173
Gambar 32. Peneliti dan anak melakukan tanya jawab tentang hasil panen tanaman kebun	174
Gambar 33. Peneliti menjelaskan cara bermain mengelompokkan sayur dan aturan selama bermain.....	174
Gambar 34. Peneliti menjelaskan cara bermain mengelompokkan sayur dan aturan selama bermain (<i>Treatment 4</i>)	174

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Kedisiplinan Anak Usia Dini.....	115
Lampiran 2. Instrumen Tingkat Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun.....	116
Lampiran 3. Rubrik Penilaian Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun.....	117
Lampiran 4. Instrumen Validasi Anak.....	120
Lampiran 5. Nilai Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen.....	121
Lampiran 6. Nilai Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol.....	121
Lampiran 7. Tabel Frekuensi <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol...	122
Lampiran 8. Tabel Frekuensi <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..	123
Lampiran 9. Tabel Uji Hipotesis.....	124
Lampiran 10. Tabel Uji Normalitas	125
Lampiran 11. Tabel Uji Homogenitas.....	125
Lampiran 12. Tabel Validitas	126
Lampiran 13. Tabel Reliabilitas.....	126
Lampiran 14. RPPH Kelas Eksperimen.....	127
Lampiran 15. RPPH Kelas Kontrol.....	145
Lampiran 16. Dokumentasi Validasi di TK Sabbihisma 4 Padang.....	164
Lampiran 17. Dokumentasi Kelas Kontrol	165
Lampiran 18. Dokumentasi Kelas Eksperimen.....	170
Lampiran 19. Surat Izin Penelitian.....	175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun, yang dimana pada usia ini anak sedang berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Di masa ini disebut juga dengan periode keemasan atau golden age, masa dimana otak anak berkembang dengan pesat, masa yang hanya berlangsung satu kali dalam kehidupan manusia, karena jika pada periode ini potensi dan perkembangan anak tidak distimulasi secara optimal maka hal itu akan menghambat tahap perkembangan anak yang selanjutnya. Pada periode keemasan inilah masa yang paling tepat untuk meletakkan nilai-nilai dasar dan utama kepada anak untuk mengembangkan berbagai potensi, karakter dan kemampuan anak seperti kemampuan kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, seni, disiplin, percaya diri, dan kemandirian. Untuk mengembangkan berbagai potensi, perilaku, dan aspek perkembangan anak tersebut maka diperlukannya pendidikan yang diberikan kepada anak.

Pendidikan untuk anak usia dini dapat dikatakan sebagai upaya pembinaan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak sejak anak berusia nol sampai delapan tahun, dengan diberikannya pendidikan kepada anak maka akan dapat membentuk dan mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, perilaku dan potensi dirinya. Sedangkan berdasarkan Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang dilakukan kepada anak

sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar nantinya anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan yang selanjutnya. Menurut Masnipal (2018) dalam Dewi dan Rakimahwati (2021), pendidikan anak usia dini bertujuan untuk memastikan seluruh aspek perkembangan anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, yang meliputi aspek perkembangan fisik motorik, aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan sosial emosional, aspek perkembangan nilai agama dan aspek perkembangan moral.

Pendidikan perlu diberikan kepada anak, karena dari pendidikan anak usia dini tersebut nantinya anak akan diberikan bimbingan dan distimulasi berbagai potensi, perilaku maupun aspek-aspek perkembangannya, salah satu aspek perkembangan anak yang penting untuk distimulasi adalah perkembangan moralnya. Di dalam perkembangan moral, salah satu aspek yang perlu dibentuk dan dikembangkan dalam diri anak sejak dini yaitu kedisiplinan, hal ini sejalan dengan pendapat Fadlullah dan Sujannah (2018) bahwa pendidikan moral yang terpenting diajarkan kepada anak usia dini yaitu kedisiplinan yang terdiri dari pemahaman tentang peraturan, hukuman, dan penghargaan. Perubahan-perubahan dalam dalam hal pengetahuan, penghayatan, dan pengamalan aturan-aturan ini dipandang sebagai perkembangan moral seseorang.

Kedisiplinan sangat bermanfaat bagi anak di masa yang akan datang, seperti yang diungkapkan oleh (Rochimi & Suismanto, 2019) bahwa disiplin

itu sendiri sangat bermanfaat bagi anak nantinya, pada saat anak dewasa nanti anak akan mendiami suatu lingkungan yang memiliki aturan dan norma yang berbeda-beda. Kedisiplinan dibentuk sejak dini pada diri anak agar anak dapat menaati peraturan yang diterapkan di lingkungannya atas kesadarannya sendiri. Disiplin membuat anak dapat memikul tanggung jawab dengan baik, dapat memecahkan masalah dan mudah mempelajari suatu hal.

Disiplin itu sendiri menurut Hurlock yaitu sebuah perilaku yang dimana seseorang belajar dengan sukarela untuk mengikuti pemimpin, dalam konteks anak usia dini, anak belajar dari orang dewasa tentang kehidupan yang dapat bermanfaat bagi anak dimasa yang akan datang (Nadar et al., 2019). Sedangkan menurut Charles Schaefer disiplin merupakan suatu bimbingan, pengajaran dan dorongan yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak dengan tujuan untuk menolong anak belajar hidup menjadi makhluk sosial serta untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal (Aulina, 2013). Kedisiplinan bagi anak usia dini merupakan suatu pengendalian diri yang dilakukan terhadap perilaku anak yang berusia 0-6 tahun dalam berperilaku yang sesuai dengan aturan yang berlaku seperti tatanan nilai, norma serta tata tertib yang ada di rumah maupun di sekolah.

Kemampuan kedisiplinan untuk anak usia dini menurut Rusdinal & Elizar (2005) dalam Madiyanah & Farihah (2020) yaitu datang tepat waktu ke sekolah, menggunakan pakaian sesuai dengan aturan, berbaris dengan tertib dan rapi saat masuk kelas, bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan, membuang sampah pada tempatnya, dapat antri saat keluar kelas, berdoa

sebelum dan sesudah belajar dan merapikan tempat duduk. Jadi disiplin untuk anak usia merupakan sikap anak yang patuh dan taat dengan aturan yang berlaku di sekolah, rumah dan dilingkungan masyarakat yang dilakukan oleh anak yang berusia 0-6 tahun (Nur'aini, 2019)

Kedisiplinan merupakan perilaku yang sangat penting ditanamkan kepada anak sejak dini, karena dengan adanya perilaku disiplin pada diri anak akan membentuk anak menjadi pribadi yang lebih baik, jika sejak kecil anak sudah terbiasa untuk disiplin, maka ketika dewasa pun nanti anak dapat disiplin dalam keadaan apapun dan dimanapun anak berada. Hal tersebut akan menjadi pondasi bagi anak untuk mencapai keberhasilannya di masa yang akan datang. Pembentukan perilaku disiplin pada diri anak ditujukan untuk membentuk anak menjadi pribadi yang lebih baik lagi serta dapat berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku. Karena itulah sejak dini, guru maupun orang tua harus membentuk anak menjadi pribadi yang disiplin dimanapun anak berada seperti disiplin untuk datang tepat waktu ke sekolah, disiplin membuang sampah pada tempatnya, disiplin dalam hal merapikan barang atau mainan ketika telah selesai digunakan dan disiplin ketika antri saat ingin mencuci tangan (Lusiana et al., 2018).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti saat observasi di Kelompok B Taman Kanak-kanak Telkom Padang, mengenai kedisiplinan anak baik dalam proses pembelajaran atau di luar waktu pembelajaran, anak masih banyak yang tidak disiplin, masih ada anak yang belum sadar akan aturan yang berlaku di sekolah, anak masih belum dapat antri dengan baik pada

saat ingin mencuci tangan maupun saat ingin keluar kelas, anak belum bisa merapikan dengan baik sandal atau sepatu yang digunakan pada rak sepatu, beberapa anak masih banyak yang terlambat datang ke sekolah, anak masih belum bisa merapikan mainan dengan rapi setelah digunakan, anak masih belum bisa merapikan buku, alat tulis yang digunakan pada tempatnya dan anak masih banyak yang tidak merapikan perlengkapan sholat yang digunakan saat selesai sholat. Pada saat anak bersikap tidak disiplin, guru menegur anak secara verbal, tetapi tidak berapa lama anak kembali mengulang perilaku tidak disiplin seperti tidak dapat bersikap antri dengan baik pada saat ingin mencuci tangan. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, pendekatan atau metode yang dilakukan guru dalam menerapkan disiplin kepada anak belum terlihat cocok untuk mengembangkan perilaku disiplin anak di sekolah, guru hanya menggunakan peringatan verbal saja pada saat menegur anak yang tidak disiplin.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mengembangkan kedisiplinan anak adalah melalui *Outdoor Games*. Permainan *outdoor* adalah kegiatan yang dilakukan di luar ruangan sekolah maupun di alam bebas lainnya, seperti bermain di lingkungan sekolah, di taman sekolah yang bersifat petualangan yang dapat mendukung seluruh aspek perkembangan anak dalam pendidikan anak usia dini. Mc Clintic & Petty (2015) mengungkapkan bahwa dengan permainan *outdoor* akan memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan dan perilaku anak.

Permainan outdoor dapat mendorong anak dalam membentuk sikap, mental dan mengubah perilaku anak menjadi ke arah yang lebih positif. Permainan-permainan *outdoor* yang bersifat edukatif dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar bekerjasama, jujur, toleransi, kerja keras, kekompakan. Permainan *outdoor* juga dapat meningkatkan kreativitas, kepemimpinan, peduli sosial, tanggung jawab, religius dan kedisiplinan anak (Mahsun, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, maka kedisiplinan anak Kelompok B di Taman Kanak-kanak Telkom Padang pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung perlu dikembangkan dengan *Outdoor Games*. Melalui *Outdoor Games* ini, peneliti berharap agar nantinya dapat mengembangkan kedisiplinan anak pada saat berada di sekolah. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh *Outdoor Games* dalam Mengembangkan Kedisiplinan Anak Kelompok B di Taman Kanak-kanak Telkom Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa masalah yaitu :

1. Disiplin anak di sekolah belum berkembang dengan baik. Masih ada anak yang belum menaati aturan-aturan di sekolah maupun di kelas.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini dibatasi pada kedisiplinan anak yang belum berkembang dengan baik, anak-anak masih banyak yang belum mentaati aturan-aturan yang ada di kelas maupun di sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh *outdoor games* dalam mengembangkan kedisiplinan anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Telkom Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *outdoor games* dalam mengembangkan kedisiplinan anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Telkom Padang.

F. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat Teoritis : Untuk menambah teori keilmuan dalam pendidikan anak usia dini mengenai *outdoor games* untuk mengembangkan Kedisiplinan Anak Usia Dini.

1. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi guru

Manfaat penelitian bagi guru yaitu untuk menambah pengalaman serta sebagai gambaran bagi guru untuk mengembangkan kedisiplinan anak dengan menggunakan *outdoor games*.

b. Manfaat bagi anak

Manfaat penelitian bagi anak yaitu mengembangkan kedisiplinan anak sehingga nantinya anak dapat mematuhi segala aturan-aturan yang berlaku.

c. Manfaat bagi peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti sendiri yaitu menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan pengalaman peneliti mengenai *outdoor games* dalam mengembangkan kedisiplinan anak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan individu yang berada pada masa yang disebut dengan “*golden age*”. Dimana pada periode ini pertumbuhan dan perkembangan anak berkembang dengan sangat pesat. Menurut *National Association for the Education Young Children (NAEYC)*, anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia 0-8 tahun. Sedangkan Subdirektorat Pendidikan Anak Usia Dini mengungkapkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun, disebut juga usia dari anal lahir hingga anak tamat dari Taman Kanak-Kanak (Susanto, 2017 : 1).

Menurut Aristoteles anak usia dini adalah anak yang berusia 0-7 tahun, yang dimana pada masa ini merupakan masa bermain bagi anak, yang dilakukan anak dari mulai bangun tidur hingga tidur kembali adalah bermain. Pada masa ini anak dapat bermain dengan sendiri maupun dengan orang lain (Hamzah, Nur : 2015). Menurut John Locke, anak diibaratkan seperti kertas putih, baik dan buruknya perilaku anak dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Sedangkan menurut Schopenhaur anak sangat dipengaruhi oleh faktor pembawaan yang bersifat kondrat, jadi anak tidak dapat diubah dan dipengaruhi oleh lingkungannya (Magta, Mutiara : 2013).